

## ABSTRACT

Setyastuti, Maria Victori. 2010. **Anne Frank's Motivation in Giving Responses to the Conflicts Appearing during Her Hiding as Seen in Anne Frank's The Diary of a Young Girl**. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is entitled **Anne Frank's Motivation in Giving Responses to the Conflicts Appearing during Her Hiding as Seen in Anne Frank's The Diary of a Young Girl**. It deals with Anne Frank's literary work which describes a family who was hiding from Nazi's occupation in the Netherlands. Anne Frank's literary work tells about the life-experience of the author herself, Anne Frank, who was a Jewish girl that was forced to go into a hiding place with her family in searching for safety in order to avoid being chased by Nazi. The aim of the study is to see one's responses to the conflicts taking place during a certain period of time as seen in Anne Frank, one of the main characters in Anne Frank's The Diary of a Young Girl, who lived in a hiding place.

There are two problems discussed in this study. They are: (1) how Anne Frank is described in Anne Frank's The Diary of a Young Girl, (2) how Anne Frank gave responses to the conflicts appearing during her hiding.

The method of this study was library study. The primary source of this study was Anne Frank's The Diary of a Young Girl. The secondary sources were books and articles on the theory of Character and Characterization, theory of Critical Approaches and theory of Motivation in order to achieve the objectives. Since this study focuses on Anne Frank's motivation, therefore psychological approach was employed as the approach of this study.

The first findings in this study reveal that Anne Frank is classified into a protagonist, round, and dynamic character. She also described as a thirteen-year-old Jewish girl with pretty face and dimples in her face. She was forthright, introvert and independent, jealous, smart, and she became more introspective during her hiding. The second findings reveal that the surface meaning of Anne Frank's motivation in giving responses to the conflicts appearing during her hiding was her affiliation motives and achievement motives, while the deeper meaning of Anne Frank's motivation in giving responses to the conflicts appearing during her hiding was her motivation to survive in the world.

It is recommended for future researchers who are interested in analyzing the same literary work to analyze the setting which took place in Amsterdam or to analyze it by using socio-cultural-historical or feminism approach. It is also suggested for the lecturer of English Language Education Study Program to use The Diary of a Young Girl as the materials in teaching Intensive Reading II.

## ABSTRAK

Setyastuti, Maria Victori. 2010. **Anne Frank's Motivation in Giving Responses to the Conflicts Appearing during Her Hiding as Seen in Anne Frank's The Diary of a Young Girl**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul **Anne Frank's Motivation in Giving Responses to the Conflicts Appearing during Her Hiding as Seen in Anne Frank's The Diary of a Young Girl**. Penelitian ini berhubungan dengan karya sastra yang ditulis oleh Anne Frank yang menggambarkan sebuah keluarga yang bersembunyi dari pendudukan Nazi di negeri Belanda. Karya ini menceritakan tentang pengalaman hidup sang penulis, Anne Frank yang merupakan seorang gadis Yahudi yang terpaksa bersembunyi dengan keluarganya demi mencari keselamatan dari kejaran Nazi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat reaksi seseorang terhadap konflik yang terjadi pada kurun waktu tertentu sebagaimana terlihat pada Anne Frank, salah satu tokoh utama dalam buku The Diary of a Young Girl yang ditulisnya sendiri, yang hidup di persembunyian.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana Anne Frank digambarkan di dalam The Diary of a Young Girl yang ditulis oleh Anne Frank, (2) bagaimana Anne Frank menanggapi konflik-konflik yang muncul selama persembunyiannya.

Metode penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber utama dari penelitian ini adalah buku yang berjudul The Diary of a Young Girl yang ditulis oleh Anne Frank. Sumber sekunder adalah buku-buku tentang teori Karakter dan Karakterisasi, teori Pendekatan Tinjauan Kritis dan teori Motivasi untuk mencapai tujuan penelitian ini. Karena penelitian ini berfokus pada motivasi Anne Frank, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis.

Penemuan pertama dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Anne Frank digolongkan sebagai karakter protagonis, dinamis, dan kompleks. Ia juga digambarkan sebagai remaja Yahudi berumur tigabelas tahun yang cantik dan memiliki lesung pipit di wajahnya. Ia seorang yang terus-terang, tertutup dan mandiri, pencemburu, pandai, dan lebih introspektif selama berada di persembunyiannya. Penemuan kedua mengungkapkan bahwa makna tersurat dari motivasi Anne Frank dalam merespon setiap konflik yang muncul selama persembunyiannya adalah pengaruh dari motivasi mendekat dan motivasi pencapaian, sedangkan makna tersirat dari motivasi Anne Frank dalam merespon setiap konflik yang muncul selama persembunyiannya adalah keinginannya untuk bertahan hidup di dunia.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menganalisa karya sastra yang sama untuk menganalisa situasi dan tempat kejadian yang berada di Amsterdam atau menganalisanya dengan menggunakan pendekatan sosial, budaya, dan sejarah atau pendekatan feminis. Disarankan juga bagi guru untuk menggunakan buku The Diary of a Young Girl sebagai materi mengajar dalam mengajar mata kuliah Intensive Reading II.